

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 2, Juli-Desember 2020

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru
Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh *Full Day School* dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru
Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru
M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN
Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*
Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar

Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik
Wilda Juliarsari, Tobari, Houtman

Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Strategi Pengendalian Konflik
Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa
Evanofrita, Rifma, Nellitawati

Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel	92 - 99
Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari	100 - 111
Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar	112 - 119
Pengaruh Full Day School dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita	120 - 134
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	135 - 143
Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	144 - 151
Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari	152 - 167
Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar	168 - 174
Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Wilda Juliansari, Tobari, Houtman	175 - 190
Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati	191 - 205
Strategi Pengendalian Konflik Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan	206 - 216
Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Evanofrita, Rifma, Nellitawati	217 - 229
Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria	230 - 244

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH LUAR BIASA

Evanofrita¹, Rifma², Nellitawati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

e-mail: evanofrita@yahoo.com

Abstrak: Sasaran supervisi pendidikan dapat menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan antara lain, peserta didik, guru, kurikulum, prasarana, pengelolaan, lingkungan dan situasi umum sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di beberapa sekolah belum berhasil meningkatkan kinerja guru. Namun, di SLB YPPLB Padang telah dilaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan mampu meningkatkan kinerja guru. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang memadai, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru di kelas rendah (Kelas I - IV), kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan infrastruktur sekolah yang cukup dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM). SLB YPPLB Padang sudah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Guru, Kepala Sekolah

***Abstract:** The target of educational supervision can determine the success of an educational institution, among others, students, teachers, curriculum, infrastructure, management, environment and the general situation of the school. The implementation of academic supervision by principals in several schools has not been successful in improving teacher performance. However, at SLB YPPLB Padang, academic supervision has been carried out by the school principal and is able to improve teacher performance. This was caused by several factors including: high school principal professionalism, adequate academic competency of school principals, teachers who were on average ready to be supervised especially teachers in low grades (Class I - IV), principals were able to create good relationship patterns with all components of the school, the principal is able to overcome obstacles in the implementation of academic supervision, and adequate and adequate school infrastructure for teaching and learning activities (KBM). SLB YPPLB Padang has arranged academic supervision program planning, carried out, and followed up on the results of supervision in accordance with what should be.*

***Keywords:** Academic Supervision, Teacher, Principal*

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen dan sumber daya yang penting yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus (Fitria dkk, 2019; Kristiawan dan Rahmat, 2018; Khasanah dkk, 2019; Salwa dkk, 2019).

Bentuk pembinaan yang dimaksud dimulai sejak pra-jabatan, guru profesional sampai dengan menjabat. Oleh karena itu tidak semua guru memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi maka penting untuk melihat terlebih dahulu aspek kompetensi yang dimiliki.

Masyarakat mempercayai, mengakui, dan menyerahkan sepenuhnya kepada guru untuk mendidik putra-putri mereka serta membantu mengembangkan potensi masing-masing peserta didik secara profesional. Selain pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru, perlu juga diketahui realitas kinerja guru melalui berbagai kegiatan, baik berupa inspeksi, monitoring maupun supervisi. Sasaran supervisi pendidikan dapat menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan antara lain, peserta didik, guru, kurikulum, prasarana, pengelolaan, lingkungan dan situasi umum sekolah.

Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, sehingga dalam menjalankan tugasnya, perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana seharusnya dalam mendidik seorang anak/peserta didik (Renata dkk, 2018; Andriani dkk, 2018; Lian dkk, 2018). Guru bukan hanya sekedar terampil menyampaikan materi namun, harus mampu mengembangkan pribadi anak, mengembangkan watak anak, potensi serta mengembangkan dan mempertajam hati nurani anak (Rifma, 2016).

Dengan demikian guru merupakan komponen pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan mutu pendidikan, karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-gurunya harus berkualitas dan profesional.

Untuk membentuk guru yang berkualitas dan profesional tergantung kepada banyak hal, diantaranya faktor guru itu sendiri, pemerintah yang memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan guru, dan dukungan kepala sekolah. Guru perlu terus berkembang agar dapat melakukan fungsi secara profesional. Salah satu cara untuk menumbuh kembangkan kemampuan profesional guru adalah melalui supervisi akademik yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menetapkan bahwa salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah yang dipimpinnya. Hal ini sesuai dengan tuntutan kompetensi kepala sekolah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah, yang menetapkan bahwa kompetensi kepala sekolah mencakup kompetensi kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan dan supervisi. Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sebagai Kepala Sekolah, maka kepala sekolah harus bisa memahami tentang supervisi bagi guru dan tenaga kependidikan. Supervisi guru dan tenaga kependidikan intinya adalah serangkaian kegiatan membantu guru dan tendik dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Karena bantuan ini bersifat profesional, maka seorang kepala sekolah dituntut menguasai supervisi guru dan tendik, baik secara konsep maupun keterampilan menilai pelaksanaan pembelajaran dan mengkomunikasikan hasil penilaian (technical skill) sesuai dengan prinsip supervisi.

Pada dasarnya kompetensi supervisi guru dan tendik dituntut kemampuan kepala sekolah untuk membuat perencanaan program supervisi, melaksanakan, dan menindak lanjuti hasil supervisi, terutama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dengan menggunakan pendekatan yang cocok dengan guru dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi, analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan (SK-KD-SKL), Materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemilihan strategi/metode, penggunaan

media, mengelola kelas, menilai proses dan evaluasi serta penelitian tindakan kelas.

Untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru perlu senantiasa mendapat bantuan teknis, sebagai upaya peningkatan kapasitas secara terus menerus. Bantuan tersebut dalam bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas binaan. Maksudnya, untuk memberikan bantuan pembinaan dan perbaikan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Ketidaktepatan pelaksanaan supervisi yang digunakan dapat menyebabkan kemunduran kinerja guru, sebaliknya ketepatan pelaksanaan supervisi yang bersifat teknis akan meningkatkan kinerja guru. Sedangkan menurut Ginkel (2018:33) tingkat kinerja guru dalam hubungannya dengan supervisi ditentukan oleh situasi proses belajar mengajar yang lebih baik, meningkatnya kemampuan mengatasi permasalahan tugas dilapangan secara profesional, pelaksanaan supervisi yang demokratis, sistematis, konstruktif, kreatif, kooperatif dan terus menerus.

Sedangkan Oliva (2013:34), menambahkan bahwa supervisi yang baik yang meliputi aspek teknologi pengajaran, kurikuler, proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik. Konsep supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Daresh dan Glickman, (2018: 22), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran, tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Sergiovanni (2013:95) menegaskan dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya terjadi didalam kelas? apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas? apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya? Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan dilanjutkan dengan pembuatan program supervisi akademik dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya.

Aspek perencanaan pembelajaran pada umumnya guru diuntut telah memiliki program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai, kriteria ketuntasan maksimal (KKM) dan absensi peserta didik. Aspek pelaksanaan KBM, pengelolaan kelas mulai dari kegiatan membuka, kegiatan inti, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan aspek tindak lanjut kegiatan supervisi diarahkan pada upaya perbaikan mutu hasil pembelajaran. Aspek yang paling utama dalam supervisi atau yang menjadi prioritas program supervisi akademik adalah aspek pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran para guru melakukannya sesuai dengan kebiasaan yang selama ini telah dilakukan sering tidak mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuatkan pada guru-guru lain yang tidak paham dengan kondisi peserta didiknya sehingga RPP hanya sebagai pelengkap administrasi, strategi pembelajaran

masih monoton, sehingga strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang variatif, setiap kali mengajar, selalu menggunakan metode yang itu saja yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran yang masih minim, penggunaan Laptop LCD (Liquid Crystal Display) tidak maksimal. Kegiatan supervisi akademik hendaknya dilakukan sesuai dengan program yang disusun berdasarkan data kekuatan dan kelemahan guru serta teknik yang tepat sehingga betul-betul berdampak bagi meningkatkan proses pembelajaran.

Supervisi akademik sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan pendekatan yang cocok dengan karakteristik guru, apakah akan menggunakan pendekatan direktif, informatif, kolaboratif atau nondirektif. Pemilihan pendekatan dalam pelaksanaan supervisi akan sangat menentukan berhasil tidaknya proses supervisi yang dilaksanakan. Jadi Kepala Sekolah harus mengenali karakteristik guru sebelum melaksanakan supervisi. Supervisi tidak bisa menggunakan program dan pendekatan yang sama terhadap semua guru, karena kesulitan yang dialami guru berbeda-beda (Hasanah dan Kristiawan, 2019; Murtiningsih dkk, 2019; Renata dkk, 2018).

Dengan ditetapkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/Madrasah yang didalamnya tercantum standar kualifikasi dan standar kompetensi. Kepala Sekolah kurang memiliki kompetensi secara utuh dalam pelaksanaan supervisi akademik, sehingga dapat menimbulkan atau mengalami kesulitan mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan melalui pelaksanaan supervisi akademik, hal ini tidak bisa dibiarkan karena akan berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti fenomena yang di temukan . Dengan diketahui penyebabnya

bisa dilakukan perbaikan secara tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian kualitatif diharapkan akan dapat dipahami setiap fenomena dan rangkaian peristiwa yang terjadi dengan lebih bermakna. Oleh karena itu penelitian ini tidak bertujuan untuk mencari justifikasi atas suatu fenomena atas peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat menganalisis peranan Kepala Sekolah dengan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa (SLB YPPLB) Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di beberapa sekolah belum berhasil meningkatkan kinerja guru. Namun, SLB YPPLB Padang yang telah melaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan mampu meningkatkan kinerja guru. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Profesionalitas kepala sekolah yang tinggi
Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah memimpin para guru pada sebuah lembaga pendidikan dalam jenjang tertentu. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas akademik maupun non akademik. Aktivitas akademik meliputi seluruh kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, bagaimana tindakan kepala sekolah manakala ada ruang kelas yang kosong/ribut padahal masih jam belajar mengajar. Aktifitas non

akademik berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran atau sering disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah harus memastikan bahwa seluruh aktifitas dapat berjalan sebagaimana yang seharusnya. Dan untuk itu diperlukan profesionalitas seorang kepala sekolah.

Kepala sekolah dengan profesionalitas yang tinggi tentu akan berpengaruh besar terhadap kemajuan sebuah lembaga pendidikan (Kristiawan dkk, 2017; Kristiawan dkk, 2018; Kristiawan dkk, 2019; Fitria, 2018; Fitria dkk, 2017). Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang termasuk salah satu kepala sekolah yang memiliki profesionalitas yang tinggi. SLB YPPLB Padang mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Tupoksi Kepala sekolah menurut Permendikbud No 6 Tahun 2018 sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Sebagai Kepala Sekolah Luar Biasa YPPLB Padang mampu membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial. Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mengikuti lomba di luar sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut memuat nilai-nilai karakter seperti kerjasama, kreatif, disiplin, cinta tanah air, dan lain sebagainya (Kristiawan, dkk. 2019). Kemudian mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah. Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan seminar, dan diskusi.

Kepala sekolah sebagai manajer (*manager*). Sebagai manajer di SLB YPPLB Padang mampu mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap. Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan Tata Usaha. Mengelola administrasi keuangan rutin, BOS dan Komite. Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, dan perpustakaan.

Kepala sekolah sebagai pengelola administrasi (*administrator*). Sebagai pengelola administrasi SLB YPPLB Padang mampu menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Menyusun organisasi ketenagaan di sekolah baik wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, dan olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti panitia ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya. Menggerakkan staf, guru, karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana/prasarana secara optimal dan merawat sarana/prasarana milik sekolah.

Kepala sekolah sebagai penyelia (*Kepala Sekolah*). Sebagai Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang mampu menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Melaksanakan program supervisi. Memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru / karyawan dan untuk pengembangan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*). Sebagai pemimpin SLB YPPLB Padang memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar. Memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik. Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban.

Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern. Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.

Kepala sekolah sebagai pembaharu (*inovator*). SLB YPPLB Padang mampu mencari, menemukan, dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain. Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia dan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai pendorong (*motivator*). SLB YPPLB Padang mampu mengatur lingkungan kerja. Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai. Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang memadai

Kompetensi kepala sekolah terbentuk atas sejumlah indikator yang komprehensif, saling menunjang dan sinergis antara kompetensi satu dengan kompetensi yang lainnya. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 ayat 10, menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Di dalam Permendiknas RI nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/ madrasah, ada 5 (lima) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. SLB YPPLB Padang memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. Kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam: (1) merencanakan program supervisi akademik

dalam rangka peningkatan kinerja guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang dibuat setiap awal semester. Perencanaan supervisi akademik dimulai dengan menganalisis hasil supervisi akademik di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis supervisi akademik tersebut disusunlah perencanaan program supervisi di tahun berjalan. Perencanaan program supervisi akademik dibuat dengan mempertimbangkan kondisi sekolah atau sumber daya sekolah yang ada. Sehingga perencanaan program supervisi akademik mudah pada tataran aplikasinya nanti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nuraini (2016) yang menyimpulkan bahwa dalam implementasi supervise akademik Kepala MIS Batusangkar membuat perencanaan terlebih dahulu, kemudian melaksanakannya, dan menindaklanjuti dari pelaksanaan supervise tersebut. Program supervisi akademik mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan dan sekaligus sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembinaan profesional. Dengan program yang baik, maka guru dan kepala sekolah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu.

Bila program supervisi akademik yang realistik sesungguhnya dapat menolong kepala sekolah dalam melakukan pembinaan yang progresif dan akumulatif, artinya kepala sekolah diharapkan terhindar dari penanganan masalah yang sama dari waktu ke waktu dalam rangka pencapaian kemajuan. Untuk keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan

suatu program yang memuat berbagai aktifitas atau kegiatan yang akan dikerjakan oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi di sekolah.

Sesungguhnya tidak ada patokan baku mengenai hal ini, namun demikian semakin rinci dan operasional suatu program, tentu akan semakin baik karena akan membantu dan mempermudah Kepala Sekolah di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Oleh sebab itu program supervisi tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi Kepala Sekolah di dalam melakukan kegiatan supervisinya. Dengan adanya program supervisi akademik, maka sudah tentu akan bermanfaat bagi Kepala Sekolah antara lain pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik. Program supervisi akademik juga berguna untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah baik tenaga, waktu, dan biaya.

Perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang disusun dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hal ini dilakukan tentunya dengan banyak pertimbangan. Waka bidang kurikulum merupakan orang kedua di SLB YPPLB Padang. Waka bidang kurikulum biasanya mengetahui banyak hal berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ada di sekolah tersebut. Sehingga dengan dilibatkannya waka bidang kurikulum akan lebih memudahkan kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan program supervisi akademik.

Penyusunan perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang juga melibatkan guru-guru. Guru-guru tersebut adalah guru-guru senior yang mewakili jurusan kelainan anak yang ada. Guru-guru senior tersebut juga ditunjuk untuk menjadi anggota tim Kepala Sekolah yang membantu kepala sekolah dalam perencanaan program

dan pelaksanaan supervisi akademik. Tim Kepala Sekolah dibekali dengan ketrampilan supervisi akademik sehingga mereka layak untuk mensupervisi guru. Hal ini dilakukan kepala sekolah untuk membantu tugas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru.

Jadwal pelaksanaan supervisi akademik merupakan bagian dari perencanaan program supervisi yang disusun oleh kepala sekolah bersama waka bidang kurikulum dan guru senior. Jadwal yang dimaksud adalah jadwal pelaksanaan kunjungan kelas. Di dalam jadwal tersebut tidak disebutkan tanggal pelaksanaan supervisi, namun cukup dicantumkan hari pelaksanaannya. Artinya, dari jadwal yang ada seorang guru harus mempersiapkan diri pada hari yang sudah ditentukan. Setelah jadwal supervisi akademik dibuat dan digandakan, selanjutnya jadwal tersebut di sosialisasikan kepada semua guru. Instrumen supervisi juga mejadi bagian dari penyusunan perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang.

Instrumen supervisi akademik yang dimaksud adalah instrumen kelengkapan administrasi pembelajaran guru, instrumen pengembangan silabus, instrumen penyusunan RPP, instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen penilaian. Instrumen supervisi merupakan patokan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan supervisi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Instrumen dibuat untuk memudahkan tugas Kepala Sekolah dalam melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik nantinya. Penciptaan guru professional dibuktikan dengan adanya implementasi administrasi pembelajaran, dll (Anizah, 2017).

Dari tahapan penyusunan perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang dapat diketahui bahwa penyusunan perencanaan program supervisi akademik sudah sistematis dan komprehensif. Sistematis berarti penyusunan perencanaan program tersebut sesuai dengan tahap-tahap yang

seharusnya. Komprehensif berarti penyusunan perencanaan program membahas komponen-komponen yang seharusnya. Jadi, pada tahap penyusunan perencanaan program supervisi akademik SLB YPPLB Padang sudah melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Salah satu faktor penyebab tingginya kompetensi supervisi SLB YPPLB Padang adalah kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik yang baik. Selama ini program supervisi akademik yang disusun oleh kepala sekolah dengan mengacu pada aturan-aturan yang tertuang dalam standar pelayanan minimal. Pengelolaan supervisi akademik yang efektif dan efisien sungguh membawa manfaat yang signifikan yaitu adanya peningkatan kompetensi profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, dan prestasi siswa (Meili & Haeriyah. 2019).

Kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang kedua adalah pelaksanaan supervisi akademik. SLB YPPLB Padang dan tim Kepala Sekolah pada tahap ini mengadakan janji dengan guru yang akan disupervisi. Pada tahapan pra observasi kepala sekolah dan tim Kepala Sekolah memeriksa administrasi pembelajaran guru menggunakan instrumen supervisi yang sudah disiapkan. Kepala sekolah melihat satu persatu administrasi pembelajaran guru mulai dari kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, perhitungan minggu efektif, silabus pembelajaran, RPP, KKM, analisis butir soal evaluasi, dan lain-lain. Dari tahapan ini dapat diketahui bahwa tahapan awal pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yakni supervisi administrasi pembelajaran guru terlaksana dengan sangat detail.

Setelah tahapan pra observasi selesai, kepala sekolah dan tim Kepala Sekolah masuk pada tahap observasi. Pada tahap ini kepala sekolah masuk ke dalam kelas bersama guru yang sedang disupervisi. Kepala sekolah duduk di belakang kelas mengamati dan

mencatat seluruh aktifitas pembelajaran dalam instrumen yang sudah disediakan. Bagaimana guru mengajar, media apa yang digunakan, metode apa yang diterapkan menjadi fokus pengamatan kepala sekolah. Selain itu, interaksi antara guru dengan peserta didik juga tidak lepas dari pengamatan kepala sekolah.

Dari tahap ini juga diketahui bahwa SLB YPPLB Padang benar-benar mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan tentunya untuk mengetahui di mana kelemahan dan kekurangan guru, sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan. Selain itu dengan adanya observasi langsung ke dalam kelas, seorang guru juga akan merasa bahwa tanggung jawab kualitas pendidikan di sekolah ini menjadi tanggung jawab bersama. Dan pada tahap akhir dari supervisi akademik adalah pertemuan tindak lanjut. Pertemuan tindak lanjut dilakukan dengan langsung setelah observasi di dalam kelas. Guru pun akan terbantu dengan kegiatan supervisi Kepala Sekolah (Nola Refika, dkk. 2016).

Biasanya kepala sekolah mengajak guru yang bersangkutan ke ruang kepala sekolah untuk diperlihatkan catatan administrasi pembelajaran guru dan pengamatan di dalam kelas. Setelah semuanya beres, maka guru dipersilahkan untuk menandatangani instrumen yang sudah ada. Dan pada kesempatan ini pula kepala sekolah memberikan pembinaan langsung sekiranya permasalahan yang dihadapi guru tidak terlalu berat. Namun jika masalah yang dihadapi guru dirasa berat dan memerlukan latihan bersama, maka kepala sekolah akan melakukan pembinaan secara kelompok, misalnya melalui workshop.

Melalui kegiatan tindak lanjut ini diharapkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dan berbagai langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dipecahkan di forum ini. Hal seperti ini sangat perlu untuk mendapat

perhatian dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan kepala sekolah di wilayah ini. Mengingat kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan. Dari seluruh tahapan supervisi akademik yang dilakukan oleh SLB YPPLB Padang menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam hal supervisi akademik cukup mampun. Kemampuan tersebut bukan hanya dalam tataran teori, namun juga pada tataran implementasi. Sehingga hasil dari pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan harapan diselenggarakannya program.

3. Guru yang rata-rata sudah siap untuk disupervisi, terlebih guru kelas

Dari hasil pengamatan, guru kelas di SLB YPPLB Padang dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah melengkapi perangkat administrasi pembelajaran. Administrasi yang dimaksud adalah program tahunan, program semester, silabus, RPP dan lain-lain. Dalam mengajar guru membawa beberapa buku referensi. Metode yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung kompetensi dasar yang ada. Ada kalanya guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, debat, role playing dan sebagainya. Media yang digunakan juga sangat mendukung materi yang diajarkan. Sehingga sangat memudahkan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa rata-rata guru di SLB YPPLB Padang sudah sangat siap untuk disupervisi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman guru tentang hakekat dan konsep supervisi akademik. Selain itu, bagi guru-guru di SLB YPPLB Padang, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh tim Kepala Sekolah bukan hal baru. Supervisi akademik kepala sekolah sudah berjalan setiap pertengahan semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Jadi, supervisi akademik yang dilaksanakan di SLB

YPPLB Padang bukan menjadi beban bagi guru-guru yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Leniwati (2017) yang menyimpulkan bahwa guru-guru merespon positif supervise akademik oleh kepala sekolah karena kegiatan supervisi sangatlah penting dilakukan untuk mengubah kinerja guru menjadi lebih baik.

4. Kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah.

Supervisi akademik pada hakekatnya adalah hubungan seorang manusia dengan manusia yang lain. Supervisi akademik merupakan interaksi antara kepala sekolah dengan guru. Hubungan antara keduanya dapat terjalin dengan baik, jika keduanya ada keinginan untuk menghormati dan menghargai satu dengan yang lain. Kepala sekolah dengan seluruh kewenangan yang ada tidak boleh berbuat semena-mena terhadap seluruh warga sekolah, termasuk kepada guru. Kepala sekolah berkewajiban untuk menjaga hubungan baik antar sesama.

Kepala Sekolah Luar Biasa YPPLB Padang mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah. Pola hubungan ini dapat dilihat dalam keseharian dan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah mampu menempatkan dirinya dalam situasi dan kondisi yang ada. Kondisi ini merupakan modal yang sangat berharga bagi terlaksananya seluruh program sekolah termasuk supervisi akademik.

Pola hubungan antara kepala sekolah dan guru yang baik inilah, yang menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan supervisi akademik. Guru-guru tidak takut untuk disupervisi karena mereka memahami bahwa supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala sekolah yang harus dilaksanakan. Guru-guru juga memahami bahwa supervisi akademik kepala sekolah adalah untuk membantu mereka meningkatkan

kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjaga pola hubungan ini selamanya.

Supervisi akademik sebagai suatu kegiatan untuk dilakukan secara terencana, rutin, dan berkelanjutan membutuhkan situasi yang kondusif dalam setiap tahapannya. Situasi di mana setiap guru merasa nyaman tanpa merasa disalahkan apalagi dihakimi oleh kepala sekolah. Untuk itu diperlukan cara berpikir dan bersikap yang kreatif supaya guru-guru tidak merasa digurui. Oleh kerennanya pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang seharusnya. Jika prinsip-prinsip ini senantiasa dipegang oleh kepala sekolah, maka para guru akan dengan senang hati melihat dan menerima bahwa ada kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dalam melaksanakan tugas. Dengan komunikasi yang baik dan harmonis di sekolah dapat menunjang tercapainya tujuan dan manfaat pelaksanaan supervisi akademik. Manfaat tersebut diantaranya untuk membangkitkan dan mendorong semangat guru untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga kan berusaha melengkapi kekurangannya dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk media pembelajaran yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pola hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru akan membawa pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pelaksanaan program supervisi akademik. Dari gambaran pelaksanaan program supervisi yang ada, SLB YPPLB Padang selalu berpegang pada prinsip supervisi diantaranya adalah ilmiah, objektif, humanis, kreatif, konstruktif, dan lain-lain. Sehingga hubungan yang terjalin benar-benar hubungan profesional.

5. Kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik

Supervisi akademik kepala sekolah selalu berhadapan dengan berbagai macam kendala. Supervisi akademik SLB YPPLB Padang semula juga menghadapi kendala dalam setiap tahapannya. Namun kendala-kendala yang ada mampu diselesaikan oleh kepala sekolah tentunya dengan dukungan dari seluruh warga sekolah. Dengan bekal ilmu manajemen dan pengalamannya setiap kendala mampu dicarikan solusinya. Kesibukan kepala sekolah adalah salah satu kendala yang umum dihadapi oleh hampir seluruh kepala sekolah di manapun. Untuk mengatasi kendala yang seperti ini, SLB YPPLB Padang membentuk Tim Supervisi yang tugasnya membantu kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi akademik. Tim supervisi ini terdiri dari guru-guru senior yang dipilih untuk mewakili mata pelajaran yang serumpun. Tim Kepala Sekolah juga membantu kepala sekolah dalam penyusunan jadwal supervisi akademik dan mensosialisasikan kepada para guru.

Dengan dibentuknya tim Kepala Sekolah ini, supervisi akademik di SLB YPPLB Padang akan tetap berjalan meskipun kepala sekolah mempunyai banyak kesibukan. Tim Kepala Sekolah juga akan memberikan laporan berupa instrumen-instrumen supervisi yang sudah digunakan. Tim Kepala Sekolah juga akan membantu merumuskan bentuk-bentuk tindak lanjut yang sesuai dengan hasil supervisi yang dilaksanakan. Tim supervisi juga bisa menyarankan model pembinaan dan bagaimana tekniknya.

Kendala yang kedua adalah mindset guru-guru pemula. Untuk mengatasi kendala ini, SLB YPPLB Padang dengan sepenuh hati memberikan pemahaman kepada para guru tersebut. Kepala sekolah menjelaskan hakekat dilaksanakannya supervisi akademik adalah untuk membantu para guru dalam mengelola proses belajar mengajar supaya lebih efektif

dan efisien. Kepala sekolah berusaha menjelaskan program supervisi akademik kepada para guru dengan sabar dan telaten. Kalaupun dalam pelaksanaannya kepala sekolah mencatat kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh guru, hal ini untuk memudahkan nantinya dalam pembinaan atau tindak lanjut. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi seorang kepala sekolah.

Kendala selanjutnya adalah berkaitan dengan waktu pelaksanaan supervisi akademik. Kendala masalah waktu, Kepala Sekolah Luar Biasa YPPLB Padang berusaha membuat jadwal tanpa mencantumkan tanggal pelaksanaan namun cukup menuliskan hari. Hal ini berarti seorang guru akan disupervisi sesuai dengan hari yang sudah ditentukan. Tentu hal tersebut ada kalanya sering terganggu dengan jadwal atau tugas lain (Messi, dkk. 2018).

6. Infrastruktur sekolah yang cukup dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM)

SLB YPPLB Padang merupakan sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Ruang kelas yang cukup tanpa harus bergantian pagi dan siang. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung seluruh aktifitas pembelajaran., perpustakaan, mushola, dan lain sebagainya sangat mendukung proses belajar mengajar yang ada.

SIMPULAN

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh SLB YPPLB Padang sudah berjalan dengan baik. SLB YPPLB Padang sudah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di SLB YPPLB Padang adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi

supervisi akademik kepala sekolah yang memadai, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru di kelas rendah (Kelas I - IV), kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan infrastruktur sekolah yang cukup dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Anizah., & Maretta, FW. (2017). *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan.
- Fitria, H. (2018). The Influence Of Organizational Culture And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.

- Glickman. (2018). *Supervisi Akademik. Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Aplikasi*.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Jumadiah, Oktazil Nurdia, dkk. (2016). "Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar". *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 1 No. 2. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-217.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Leniwati, Yasir Arafat, dkk (2017). "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving Creativity Room to Students through the Friendly School's Program. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Meili Kurniati, Haeriyah, dkk (2019). "Pengelolaan Supervisi Akademik disekolah Dasar Negeri Pulau Rimau" *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 4 No. 2. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Messi, Wiwin, dkk (2018). "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru" *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 3 No. 1. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Nola Refika, Rahmadini dkk (2016). "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 1 No. 2. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007, tentang Standar

- Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana
- Salwa., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Effect of Academic Qualification, Work Experience and Work Motivation towards Primary School Principal Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Sergiovanni, T. J. (2013). *The Principalship, A Reflektif Practice Perspektif*. Boston: Allyn and Bacon.